FROM A TO Z MANILA DAN SEDIKIT BOHOL
A BOOK BY JIMMY ARIESTA

PEMBUKAAN

Ada 2 Negara di Asia Tenggara yang belum pernah saya kunjungi, yaitu Philippine dan Laos.
Buku ini berisi sedikit catatan mengenai kunjungan sekeluarga, bersama istri dan Zooey ke Philippine (untuk selanjutnya, kita tulis saja Filipina.. Atau Filipin.. biar enak nyebutnya..)

Kenapa Filipin? Kenapa nggak ke Laos?
Karena saya pergi beserta dengan Zooey yang baru mau 1 tahun. Jadi perlu tempat yang relative lebih modern dan banyak pilihan. Misal, jika si Zooey tiba-tiba sakit flu, sepertinya lebih banyak pilihan dokter ataupun obat di Filipin jika dibandingkan dengan di Laos

Emangnya udah pernah ke Singapore? kok nggak ada bukunya?
Ah.. Singapore mah udah banyak yang lebih tahu dan lebih khatam.
Lagian saya kalo ke Singapore cuma ke daerah Geylang doang..

Emangnya udah pernah ke Timor Timur? kok nggak ada bukunya?
Jangan becanda kamu.. Timor Timur itu bukannya salah satu propinsi di Indonesia?

Emangnya udah pernah ke Brunei? kok nggak ada bukunya?
Brunei? Is that even a country? :)

Ya gitu deh.. Akhirnya kita coba-coba jalan ke Filipina. Sebuah negara yang hampir mirip dengan Indonesia. Negara yang walaupun tidak sebesar Indonesia, tapi kondisi geografisnya yang terdiri dari ribuan pulau-pulau bolehlah dikatakan mirip.
Sekilas, raut muka dan potongan badan, orang Indonesia dan Filipina pun mirip.
O ya, Indonesia dan Filipin juga sama-sama penyalur tenaga kerja internasional yang cukup terkenal, mungkin karena harganya yang murah-meriah.

Gambar disamping adalah coret-coretan itinerary selama 1 minggu ke Filipina
Kami menghabiskan beberapa hari di **MANILA**, dan beberapa hari di **BOHOL**
Jadi, inilah dia... seri ke-6 dari **A to Z series**.. This time is in Philippine.. Enjoy guys!

DAFTAR ISI A - Z

Sebelum menceritakan pengalaman kami di Manila dan juga di Bohol,
saya mau menceritakan bahwa untuk jalan-jalan kali ini kami memutuskan untuk membawa Zooey travelling bersama
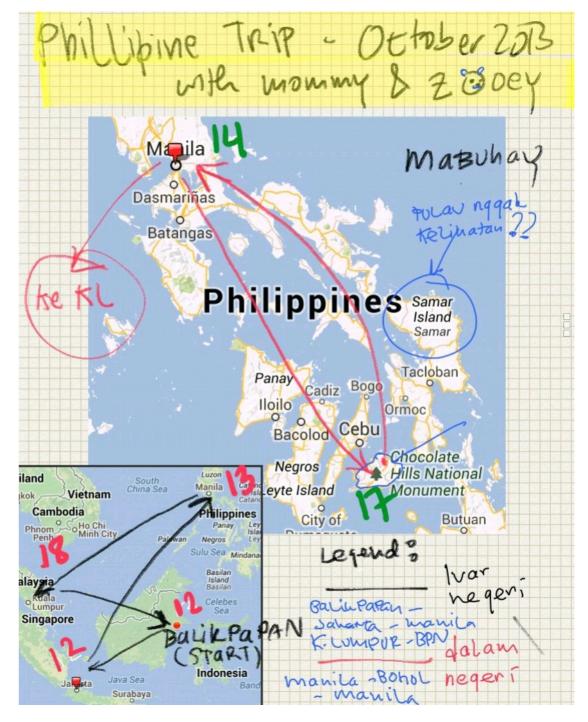
Ini adalah perjalanan Zooey pertama kali keluar negeri, jadi langkah pertama yang kami lakukan adalah membuatkan passport untuknya
Saat berangkat Zooey akan berusia hampir sekitar 1 tahun
Beberapa bulan sebelumnya, kami ke Samarinda untuk membuat passport. Inilah ceritanya...

Pagi itu di Imigrasi Samarinda
Hanya perlu waktu sekitar 1 jam saja kami menunggu untuk dipanggil oleh pak petugas

Sang Bapak Pembuat Passport Yang Baik (untuk selanjutnya kita sebut saja SBPPYB):
Silakan Ibu, anaknya didudukkan untuk difoto
Ibu Diana (ID): boleh digendong aja Pak?
SBPPYB : Nggak bisa Bu, peraturan baru. Harus duduk sendiri
ID: Wah anaknya belum bisa duduk sendiri Pak..
SBPPYB : Kalo posisi tidur bisa kan?

Bapak itu lalu membentangkan kain putih dimeja
maksudnya supaya Zooey diletakkan tidur dimeja diatas kain putih itu
Jadi si Bapak posisi fotonya dari atas

Lalu si Bapak itu mencoba memotret Zooey dengan kameranya, settingannya adalah
setiap jepret foto akan tampil live ke computer
Alhasil, sampai 10 menit kemudian tidak berhasil.
Zooey yang harusnya diam menghadap kamera selalu bertingkah,
pas dipotret memalingkan muka lah, kadang malah balik badan jadi tengkurap..

SBPPYB: Bu, susah juga ya anaknya diam.
Bisakah coba dikasihkan mainan? asal diam 2 detik aja Bu, supaya bisa saya potret
ID: Iya pak, maaf ya Pak, saya kira tadinya bisa digendong..

5 menit kemudian SBPPYB menjepretkan berkali-kali kamera ke muka Zooey,
Hasilnya: saking banyaknya jepretan; sepertinya karena komputernya sudah agak
jadul, akhirnya dengan sukses komputer imigrasi nge-hang !!!

Bapak Jimmy (BJ): Pak, atau gimana kalau kami keluar dulu.. Gantian dengan yang lain
Kasian yang lain nunggu lama..
SBPPYB: Kita coba sekali lagi dulu

Akhirnya dengan merapal doa-doa dan ajian serat jiwa
Bapak itu coba sekali lagi dan jepret, inilah hasilnya..

BJ: Pak matanya memandang kearah lain sih, tapi ini paling lumayan
SBPPYB: udah aja deh gini aja bisa (sambil mengelap kening dikeringat)

Begitulah suka dukanya membuat foto passport buat bayi...

NAIA
NINOY AQUINO INTERNATIONAL AIRPORT

Gerbang utama masuk Filipin adalah airport di Manila ini, yaitu Ninoy Aquino International Airport, kadang disingkat NAIA.
Secara standard IATA, bandara ini dikenal dengan abbreviation MNL, alias MANILA
Ninoy sendiri adalah nickname dari Benigno Aguino, Jr, seorang senator Filipin yang terbunuh di airport ini.
Nggak tahu Benigno? Yap, dia adalah suami dari Presiden Filipina Corazon Aquino
Belum kenal juga Aquino? Ya sudahlah. Yang penting kamu kenal Saiful Jamil

O ya, ada 2 bandara di Filipin, jangan sampai tertukar.
Selain NAIA, ada satu lagi bandara yang lokasinya di Manila juga, namanya Clark (CRK). Mungkin,mirip dengan Cengkareng dan Halim kalau di Jakarta.

Walaupun sama-sama Manila, tapi Clark lumayan jauh letaknya dari pusat kota Metro Manila, sekitar 2 jam-an lah. (naik bis, kalo naik onta agak lebih lama).
Maskapai yang menggunakan Clark biasanya yang low cost carrier, seperti Air Asia.
Sedangkan NAIA digunakan untuk Philippine Airlines dan Cebu Pacific.
Kami memutuskan naik Cebu Pacific, supaya bisa langsung mendarat di NAIA dengan alasan kenyamanan.

NAIA juga adalah salah satu airport tersibuk di Asia.
Buktinya: Perlu waktu 1 jam dari landing sampai bisa masuk terminal.

Salah satu tempat yang wajib dikunjungi di Manila adalah Rizal Park.
Berlokasi tidak terlalu jauh dari Intramuros dan Manila Bay, taman ini selain sebagai spot buat turis juga merupakan tempat santai dan kongkow ria buat penduduk lokal. Taman ini didedikasikan untuk suatu peristiwa historis yang menyedihkan, yaitu eksekusi dari Dr. Jose Rizal, salah seorang pahlawan besar Filipina. Kematiannya sendiri akhirnya menjadikan Filipina bergejolak untuk merdeka dari penjajahan Spanyol.
Jadi salah besar jika kalian kira Rizal Park ini didedikasikan buat Rizal Mantovani, Rizal Tanoyo, atau Agustia Rizal, atau bahkan AbuRizal Bakrie.
Taman ini terdiri dari beberapa monument dan venue untuk memperingati kepahlawanan Jose Rizal.

Saat kami datang, area Rizal Park sedang ada renovasi yang cukup besar, sehingga beberapa area ditutup untuk umum.
Kebanyakan yang datang bertujuan untuk berolahraga ringan, baik pagi hari maupun sore hari menjelang malam.
Beberapa lainnya membawa keluarga untuk berfoto-foto dan makan makanan ringan. Maksud dari makanan ringan disini tentu saja adalah makanan seperti kue-kue, cemilan, dan gorengan. Bukan kantong plastik, karet gelang, maupun styrofoam.
Yang cukup hebat adalah ternyata banyak sekali muda-mudi yang menggunakan taman ini sebagai tempat pacaran.
Betul sekali pepatah yang mengatakan: “Dimana ada taman, disitu orang pacaran”.

INTRAMUROS
CITY WITHIN THE WALLS

Pagi itu, saya memutuskan jalan sendirian pagi-pagi
Zooey masih bobo-bobo manis, nggak mungkin diajak jalan pagi-pagi banget, sedangkan ibunya juga mengidap tumor (tukang molor)
Ya udah saya keluar jam 5.30 pagi sendirian (sebetulnya niat keluar jam 5, tapi kok masih gelap banget, akhirnya saya buat surat)

saya tulis secarik kertas, saya taruh disisi meja tempat tidur:
"Dear Mamah, Dear Zooey, apa kabar, selamat siang, semangat pagi, luar biasa!!!
Saya mau jalan-jalan dulu pagi-pagi ini sendirian, saya perlu sedikit "me-time"
Entah apa juga itu artinya orang pada suka bilang "me-time", anggaplah itu artinya jalan-jalan keluar cari soto mie

Ya saya mau cari soto mie ke daerah Intramuros
Karena ini masih pagi dan kalian pasti masih ngantuk, kalian tidur saja dulu
Mudah-mudahan memang ada yang jualan soto mie disini, nanti kubawa buat sarapan

Tolong jangan diartikan bahwa aku bosan dengan kalian
Jangan pula anggap aku selfish
Karena aku sama sekali tak punya kemampuan itu
Ya aku tak punya kemampuan menjual ikan

Aku janji akan kembali ke hotel maksimal jam 8, mudah-mudahan I can make it
Ketika aku kembali sambutlah aku dengan senyum dan cinta
Jika sotomie buat sarapan tidak kutemukan, mari kita makan di Sevel dibawah hotel ini
Sevel.. maksudnya Seven Eleven.. biar G4VL.. nongkrong di Sevel

Cheers, ayahmu dan suami resmimu
-Jim-

Yup, saya berangkat menuju Intramuros
Cukup bawa kamera dan duit sedikit, asal cukup buat naik taxi balik ke hotel siapa tahu tersesat, karena saya diingetin sama petugas hotel: beware of pickpocket

Saya memutuskan jalan kaki pagi itu dari area hotel di Ermita sampai ke Intramuros
Lumayanlah sekalian olahraga sambil lihat-lihat kesibukan pagi di Manila

pagi itu.. ada tunawisma yang tidur dipinggir jalan depan rumah, siap-siap berangkat pergi sebelum diusir si pemilik rumah
ada pekerja yang siap-siap berangkat ngantor dan sedang cari sarapan pagi
ada juga yang siap-siap pulang habis dari dugem
ada juga om-om yang baru pulang dari kasino, mukanya kusut
ada juga cewek menor yang keluar hotel, entah ngapain juga dia cek out dari hotel pagi-pagi

saya melewati Rizal Park, taman yang juga saya lewati kemarin sore
pagi ini dipenuhi oleh orang-orang yang berolah raga dan senam aerobik
sebagian lagi hanya duduk saja
1 orang menghampiri saya dan bilang "you bring camera, I think you're tourist, be careful of pickpocket man.." saya bilang " thank you bro..". wah udah 2 orang ngingetin saya, sepertinya emang banyak copet didaerah ini..

beberapa kilometer kemudian sampailah saya ke kompleks Intramuros
sebuah area yang mirip dengan Kota Tua, Jakarta
Intramuros artinya "city within the walls", jaman dahulu ditinggali oleh pemerintah kolonial Spanyol sebagai pertahanan diri, benteng dari area luar
masuk Intramuros, serasa kembali 1 dekade kebelakang.. ini sedikit gambarannya

CASA MANILA
CASA MANILA MUSEUM

Dipinggir Intramuros juga ada sebuah taman yang berisi pahatan kayu wajah mantan-mantan presiden Filipina.
Inilah gambarnya. Dijejer berdasarkan timeline.
Saya sendiri nggak terlalu banyak tahu tentang presiden-presiden Filipina.

Era saya yang lahir tahun 1980-an, yang saya kenal tentu saja Corazon Aquino, salah seorang presiden wanita yang saat itu menyandang predikat sebagai president wanita pertama di Asia
Beliau mendapat nama Aquino karena menikah dengan senator 'martir, Benigno "Ninoy" Aquinno.
Nama Corazon sendiri tidak ada hubungannya dengan lagunya Santana: Corazon Espinado.
Ibu Corazon Aquino meninggal tahun 2009 .

Yang juga saya agak-agak ingat samar-samar adalah Bapak Ferdinand Marcos. Bukan presidentnya yang saya ingat, tapi istrinya Imelda Marcos.
Seorang First Lady yang flamboyant, pernah jadi Miss Universe-nya Manila, yang juga mengkoleksi 3000 pasang sepatu. Hebat kan?
Saat ini sepatu-sepatu itu ada di Marikina museum.

Sebagai catatan,3000 pasang sepatu berarti ada 6000 sepatu, karena sepatu dibuat berpasangan.
Jadi kalau sepatu aja ada pasangannya? Kenapa sih kamu kamu pada masih jomblo?
Marcos mewarnai Filipina dengan KKN alias korupsi, kolusi, dan nepotisme, yah miriplah seperti era Soeharto di Indonesia.
Era Marcos diakhiri dengan impeachment dan people power yang menggulingkan pemerintahannya, hal ini juga sangat mirip dengan Indonesia.

Dan tahukah anda siapa presiden Filipin saat ini?
Jawabannya adalah Benigno Aquino III, dikenal dengan panggilan "Noynoy Aquino". Yup, dia adalah anak dari pasangan Ninoy dan Corazon Aquino.

CHURCHES
OF THE PHILIPPINES

Berbeda dengan negara-negara di Asia Tenggara lainnya yang mayoritas penduduknya beragama Islam, Budha, atau Hindu; agama mayoritas di Filipina adalah Katolik

Jadi kepadatan jumlah gereja di Filipin mungkin sama dengan kepadatan masjid di Indonesia
Jika ditiap gedung di Indonesia ada musholanya, nah kalau di Filipin disetiap gedung ada ruangan kecil tersendiri yang berfungsi sebagai kapel

Nuansa Katolik juga terlihat dalam kehidupan sehari-hari
Dari beberapa taxi yang kami sewa, Rosario atau hiasan salib selalu ada dikaca spion atau dashboard mobil.

Saat saya jalan ke kompleks Intramuros, tepatnya di Plaza de Roma, kita akan menemukan Manila Cathedral.
Saya pengen masuk tapi Kebetulan pas saya datang se-dang ditutup untuk perbaikan.

Masih di kompleks yang sama ada lagi satu gereja Katolik, namanya St. Agustin Church.

Pagi itu sedang berlangsung misa pagi dan kebetulan ser-vice saat itu sedang menggunakan bahasa Inggris

Jadi untuk sejenak saya mengikuti misa pagi itu..
(bagian ini adalah pencitraan, bahwa saya kadang-kadang ke gereja juga)

SPECIAL
THOM
ARSQUI
PACO
2013
2012
PACO • FAURA • TAFT • MABINI • PIER
JEEPNEY
JEEP NI YEY

Di Filipin nggak ada angkot, yang ada Jeepney.

Ini adalah moda transportasi paling popular di Filipin.
Popular karena paling murah meriah.

Alkisah, pada jaman Perang Dunia ke-2, ada banyak sekali jeep militer Amerika yang ada di Filipin.
Saat perang berakhir, banyak sekali jeepney yang ditinggalkan.
Sebagian masyarakat penggerak ekonomi kreatif berpandangan bahwa mesin jeep sangat layak untuk dipergunakan sebagai passenger vehicle.

Akhirnya dirombaklah jeep itu,ditambahin dengan tempat duduk panjang dibagian belakang, dikasih plat metal, dan dimodifikasi serta dihias sedemikian rupa hingga menjadi jeepney yang kita bisa lihat sekarang dijalanan Manila.

Modifikasi jeepney berbeda-beda, tetapi tiap kota biasanya punya modelnya sendiri-sendiri. Di Manila, ya modelnya seperti yang ada digambar ini.

Dengan alasan keamanan dan kenyamanan, kami tidak menggunakan mode transportasi ini selama jalan-jalan di Filipin.
Karena sepertinya sih kelakuan sopir jeepney sama dengan angkot atau metro mini di Jakarta.
Mereka sering ngetem sembarangan, ugal-ugalan di jalan, dan yang pasti Jeepney merupakan sumber polusi utama di Manila.

Bagi saya sendiri, saya sangat tertarik dengan desain dari tiap-tiap jeepney, karena ada beberapa yang modelnya keren bin ajaib.
Yah, mudah-mudahan jeepney akan tetap ada beberapa puluh tahun kedepan,karena sepertinya spare parts yang dipakai sudah tidak berasal dari manufacturer original dan kebanyakan menggunakan kanibalan.

TRIKE
POOR MAN TAXI

Jika anda ingin nyaman, naiklah taxi. Seperti juga di Indonesia, taxi di Filipin juga ada kelasnya. Untuk yang mahal biasanya adalah taxi dari bandara dan taxi yang warna kuning. Pilihan utama kami adalah taxi yang warna putih, harganya terjangkau, mungkin istilah kalo di Indonesia adalah tarif bawah kali ya..
Tapi jika itu masih terlalu mahal, pilihan utama kami adalah Trike alias tricycle. Untuk jarak yang relatif dekat, ini moda transportasi yang paling afdol.
Syaratnya, harus sedikit tahu letak dan jarak lokasi yang dituju dan ditambah sedikit tawar menawar. Plus ada bonus angin sepoi-sepoi.
Yang hebat, sopir trike, sopir taxi, atau bahkan tukang bersihin toilet disini keren-keren namanya. Ada yang namanya Eduardo, Suarez, Jared, Jose, dan Albert.
Beberapa diantaranya pun tampangnya ada yang lumayan ganteng. Ya kalau disini beberapa bisa jadi pemeran figuran sinetron kejar tayang.

MALLS
DO AS LOCAL DO

Hari ini kami rencananya berbaur dengan masyarakat lokal
Memang alangkah lebih baiknya jika kita jalan keluar negeri tidak perlu berlagak layak-nya turis. Kalau istilah kerennya adalah mencari kearifan lokal
(anjir kearifan lokal; ini bahasa tingkat tinggi, bahkan gua nggak yakin pemakaiannya dikalimat benar atau nggak)

Hari ini kami berencana melakukan kegiatan yang sama dengan kegiatan warga Filipina yang lain, yaitu: ke **MALL**!!

Yup, orang Filipin sepertinya suka sekali ke mall
dan jangan salah, mall nya juga gede-gede banget
Mallnya segede-gede Gaban. (emang Gaban segede apa? Ya segede mall itu…)
bahkan disudut permainan anak-anak ada mainan Gaban yang bisa dinaikin anak-anak
hal ini membuktikan bahwa mall ini lebih besar daripada gaban

Hari pertama di Manila, kami berkunjung ke SM Mall of Asia, merupakan mall terbesar ke-11 didunia (kata wikipedoi), Saat dibangun ini merupakan mall terbesar di Filipina, sebelum dibangun yang baru SM EDSA dan SM Megamall
(Yup semuanya dibangun oleh SM. SM ini nama korporasi department store terbesar di Filipina ya, jadi SM bukan singkatan dari Sadochist Masochist)
Ini mall besar banget, kayaknya saat kami jalan dari jam 3 siang sampe 8 malem, nggak semua area mall ini terjamah.
Mall ini juga segala ada: bioskop – bahkan ada yang IMAX, tempat makan nggak kehi-tung, toko buku, tempat permainan, ice skating, banyak deh. One stop solution.
Yang membedakan dengan mall besar lainnya adalah lokasinya dipinggir laut
Ada San Miguel By the Bayuntuk nongkrong2 manis, lihat sunset sambil minum beer.

Keesokan harinya, kami pun berkunjung ke mall lain lagi.
Kali ini didaerah Bonaficio High Street, mall disini namanya Market! Market!

Yang kerennya adalah konsep green mall disepanjang jalan Bonaficio.
Dibeberapa mall di Manila, konsep ruangan hijau tetap dipertahankan.
Jadi walaupun namanya mall, tapi nggak semua space dihabiskan buat bangunan beton.
Area yang cukup besar sengaja dibuat sebagai ruangan terbuka yang berisi tanaman-tanaman hijau dan tempat-tempat duduk.
Cocok banget kalo lagi pengen ke mall cuci mata tapi nggak bawa duit.

Hari terakhir di Manila, kami juga sempat mampir bentar ke mall SM City Manila
Jadi pada intinya, jauh-jauh kami datang ke Filipina kami banyak sekali ke mall.
Sebagai seorang mall-haters,
saya merasa gagal..

===

Oya, tahukah anda mall terbesar di Indonesia ?
Jawabannya: Mall Artha Gading, terbesar no-14 di dunia, yang ada patung ontanya itu lho..

Saya pengen sekali mengunjungi Manila American Cemetary and Memorial. Ini sebetulnya adalah Taman Makam Pahlawan Amerika Serikat yang gugur saat perang di Filipina.
Tentu saja saya tidak punya kerabat pahlawan yang dimakamkan disini, hanya saja TMP dirawat dengan rapih dan sangat menarik untuk di-foto. Coba deh googling mengenai TMP ini.
Tapi untung tak dapat diraih malang tak dapat ditolak. Jauh-jauh datang, saat kami kesana, TMP ini sedang ditutup untuk pengunjung karena Pemerintah Amerika sedang Shutdown.
Apa itu Shutdown? Tanggal 1 October 2013, President Obama bersama Senat Amerika tidak bisa sependapat dengan DPR-nya Amrik berkaitan dengan anggaran alias budget.
Negosiasi berlangsung buntu yang mengakibatkan Obama memutuskan mengadakan shutdown. Pemerintah Amerika menghentikan sementara pelayanan publiknya. Pelayanan yang dibuka hanya yang bersifat ‘major’, seperti Kesehatan, Angkatan Bersenjata, Air Traffic Control, dan beberapa hal ‘penting’lainnya. Sementara untuk pelayanan yang ‘Minor’ alias ‘nggak penting-penting banget’ akan dihentikan. Salah satunya yang ditutup ya tentu saja Taman Makam ini, karena mungkin emang nggak penting.Cape deh udah jauh-jauh datang.

U.S.
SHUTDOWN

Satu hal yang membuat kami agak takjub adalah saat kami sedang jalan-jalan disekitar hotel daerah Ermita adalah ketika melihat billboard besar bertuliskan KPK - Yup, itu Komisi Pemberantasan Korupsi-nya Indonesia.

Filipina sepertinya mau mencontoh KPK Indonesia yang mungkin menurut mereka relatif sukses untuk menangkap dan mempidanakan koruptor. Filipin juga mirip seperti Indonesia, sedang berjuang melawan budaya korupsi yang sudah mendarah daging.

Oleh karena itu, saya dan Zooey berpose dengan gaya iklan sebuah Partai besar. Sambil berfoto saya bilang: KATAKAN TIDAK PADA(HAL) KORUPSI.

QUEUEING
WAITING IN THE LINES

Jika ada 1 hal yang wajib kita tiru dari orang Filipin, adalah budaya **Antri**-nya.
Sepanjang apapun antrian, semua orang Filipjn akan dengan sabar menunggu.
Tidak perlu dibuat jalur antrian khusus dan tidak ada yang berusaha serobot antrian. Keren!!

Secara resmi Mata uang Filipina dinamakan PHP
Ya setahu saya itu singkatan dari Pemberi Harapan Palsu

PHP adalah istilah untuk semacam cowok-cowok yang akan saya ceritakan dibawah ini

***
Seorang cowok masuk kesebuah klab malam, dari gayanya sepertinya dia sudah biasa keluar masuk diskotik
Dengan cukup membayar 50 ribu rupiah untuk first drink dia lalu mengambil tempat duduk dipojokan sambil melambai "Mih, sini.."
Sorang wanita paruh baya empat puluhan yang dikenal dengan sebutan si Mamih lalu datang menghampiri.
"Mih ada stok yang baru nggak?"

Mamih lalu menyalakan laser pointernya kearah salah seorang cewek-cewek yang berkumpul disudut ruangan
Cewek yang disorot laser lalu berdiri dan mendekat, Mamih memperkenalkan cewek itu kepada cowok itu. Sebut saja cewek itu dengan sebutan si Mawar.
Setelah mami pergi, cowok itu mulai melancarkan serangan SSI kepada Mawar.
Apa itu SSI? Yup, SSI artinya Speak Speak Iblis, yang pada intinya mulai memuji, merayu, meluncurkan joke-joke nggak jelas, dan yang paling akhir membual-bual.
Mawar lama-lama terlarut dan mereka memutuskan bertukar nomor HP.

***
2 bulan kemudian
setting: di sebuah kost-kostan tanpa AC disudut kota
"Mas, kapan kita rumahmu yang besar?"
"Tenang say, masih perbaikan ditingkat 3. Sementara di kost-kostan dulu lah kita.."
"Mas, kok naik taxi terus sih, mana Camry-nya"
"Iya nih say, bengkelnya najis banget masak hampir 2 bulan belon kelar masang pelek"
"Mas, kamu seriusan kan sama aku? Lama-lama aku nggak nyaman nih"
"Kamu percaya deh sama aku, aku punya rencana besar buat kita berdua"
"Mas, kapan ketemu keluargaku?"
"Kita cari waktu yang pas ya say, aku masih sibuk dengan client-client ku dari Eropa"
***

3.5 bulan kemudian
setting: masih di kost-kostan yang sama

"Mas aku hamil"
"Gimana aku yakin kalau itu anakku?
"Hah?"
"Kamu kan ladies didiskotik, main sama siapa saja yang ketemu"
"Aku bukan cewek kayak gitu mas"
"Gini ya, sedari awal aku nggak sreg berhubungan dengan orang seperti kamu"
"SEPERTI AKU?? APA MAKSUD KAMU"
"Iya Kamu itu, gitu deh"
"APA MAKSUD KAMU"
"KAMU PERE !!!*"*

- dan belum sempat lelaki itu keluar dari kamar,
Mawar mengambil sesuatu dari dapur
Mawar berlari kalap sambil menancapkan sesuatu ke punggung lelaki itu
Mawar menariknya kembali dan mengulangi menusukkannya lagi,
3 kali...

***
Mawar menangis didepan tubuh yang lemas tak berdaya
Tubuh itu sudah tergenang darahnya sendiri
detak jantungnya tidak ada, tubuhnya kaku membiru

Mawar masih memegang sesuatu ditangannya
Ya itu adalah Peso
Peso berlumuran darah ditangannya..

***
Mungkin oleh karena itu lebih baik menyebut mata uang Filipina bukan dengan PHP
Tapi cukup dengan "Peso", yaitu sebutan mata uang yang juga diucapkan para masyarakat lokal di Filipin.
(cerita dan tokoh dalam paragraph dihalaman ini hanya fiktif belaka)

Jadi begini ceritanya, ketika memutuskan untuk bervakansi ria ke Filipina, tentu saja saya pilih hal yang tidak ada di Indonesia

Ada yang namanya Boracay, tempat white sand beach yang terkenal itu.... ah tapi Indonesia punya Lombok dan pantai2 lain yang lebih keren
Ada yang namanya Gunung Pinatubo.... ah tapi Bromo, Semeru, atau Rinjani lebih magical (cieh magical, apaan tuh... magic jar kali)
Ada gugusan pulau-pulau tropikal tempat diving dan gua bawah tanah.... ah tapi Derawan jauh jauh jauh lebih keren

So kemana dong? Pilihan utama saya adalah Chocolate Hills di pulau Bohol
Gugusan bukit-bukit kecil ini buat saya keren banget pas lihat fotonya. Lihat aja nih..

Disclaimer: damn is not my picture, sumber foto Jan Pleiter

Serasa Tuhan sedang membuat pekerjaan tangan ringan iseng-iseng keren terhadap pulau ini. Coba lihat gambar ini, aneh sekaligus indah kan?
Nah yang begini ini katanya sih cuma ada di Bohol saja

Kalo dulu pas remaja sering nonton teletubbies, mungkin ratusan bukit chocolate hills ini terlihat seperti rumah teletubbies (ini ngapain juga remaja nonton teletubbies?)

Kalo dulu pas remaja sering nonton bokep, mungkin ratusan bukit chocolate hills ini terlihat ratusan toket (ini ngapain juga remaja nonton bokep?)

O ya selain ~~kumpulan toket-toket~~ chocolate hills ini, Bohol juga terkenal dengan satu spesies yang namanya **tersier**. Katanya sih binatang nocturnal imut ini ada juga di Indonesia, walaupun nggak pernah juga saya lihat di Indonesia :)

Tambahan lain, di Bohol ada yang namanya Loboc River Cruise. Ya intinya sih mengarungi sungai dengan restoran terapung gitu deh, kalo yang ini mungkin banyak tandingannya ditempat lain. Tapi lumayan lah, jadi saya masukkan juga sebagai itinerary bersama juga dengan main-main di pantai Alona, sebuah pantai pasir putih yang sebenarnya biasa aja, tapi lumayanlah buat santay-santay di pinggir pantay.

Bohol, siap-siap kita begejol dan bergeol-geol di Bohol yang bahenol (sambil beol)..

Setibanya di Alumbung (ini nama penginapan kami) saya langsung pesan mobil plus driver untuk besok hari dengan dengan itinerary ke Chocolate Hills - lihat Tersier - makan sore ngopi-ngopi sambil muterin Loboc River. Harga yang ditawarkan agak lumayan bin lumanyun bin ajaib, yaitu PHP 2500 (sekitar 660 ribu rupiah), tapi demi kenyamanan, OK aje deh..

Hmm.. sudah terbayang rasanya foto-foto di chocolate hills yang pastinya akan membuat *sirikable* (ini bahasa indonesianya belum ada, belum masuk kamus).

dan Tentu saja pasti akan begitu senangnya mengupload foto ini ke FB dan profil pic BB.

pagi itu kami siap-siap mengelilingi Bohol seharian
mobil plus driver sudah dipesan, zooey dan Diana udah selesai mandi
tinggal giliran saya yang mandi..
dengan penuh ketelatenan mulai menyabuni hal-hal yang perlu disabunin.. tentu saja pakai sabun. o ya tak lupa pakai air

reaksi sabun dan air ini akan menimbulkan busa yang menaikkan tegangan permukaan yang konon mampu mengangkat kotoran dari kulit kita dan menjadikannya bersih
belum lagi parfum yang disematkan dalam formula sabun membuat efek harum dan efek relaksasi yang konon membuat kita merasa segar
saya terus menyabuni sekujur tubuh saya, oh alangkah terlalu detilnya jika saya deskripsikan apa saja yang saya sabuni pagi itu

saya lalu merasakan getaran, saya pikir ini getaran didada akibat rasa exciting mau ke chocolate hills
sedetik kemudian getaran itu bertambah keras, oh mungkin ada mobil truk bawa barang lagi lewat, pikir saya
getaran itu bertambah keras dan rasanya saya kok jadi pusing

lalu ada bunyi benda jatuh dan rasanya lantai yang saya injak bergoyang!
dan saya sadar, ini lantai emang benar-benar goyang, dan goyangnya makin keras!
saya yang masih basah lalu membungkus bagian tubuh saya dengan handuk
menuju ke kamar, saya cek zooey dan Diana sudah nggak ada
saya lanjut keluar dan ternyata mereka bersama dengan Sylvie, si pemilik penginapan Alumbung dan pembantunya sedang posisi jongkok dirumput

yup ini GEMPA BUMI, dan ini gempa bumi yang cukup besar (bahkan kata si Sylvie ini yang paling besar yang dia rasakan, belum pernah kejadian seperti ini sebelumnya)

gempa itu tidak lama, sekitar belasan detik
dan beberapa saat kemudian listrik padam, air mati, jaringan telpon terganggu

***

1 jam kemudian, driver kami menelpon Sylvie dan mengkonfirmasikan bahwa dia tidak jadi mengantar kami karena jalan rusak akibat gempa
driver kami bilang akan kembali besok pagi
saya bilang OK dan bilang “ya udah besok aja, siapa tahu besok situasi udah kembali normal…”
***

beberapa jam kemudian, Sylvie bilang “This is 7.2 Richter Scale Earthquake”
“Quite Big, very BIG Actually” “there’s a church collapse and people died” “electricity out and I can’t only listen to AM radio for the news”
– that’s all the bad news, but the good news is : “NO government alert for tsunami, thanks God”
***

Jam 11, laparlah kami dan memutuskan mengubah itinerary hari itu untuk ke Bohol Bee Farm untuk makan dan mungkin mampir ke Alona Beach
Nggak ada dalam itinerary sebelumnya, tapi lumayanlah daripada mati gaya

Saya minta Sylvie pesankan Trike. Harganya 600 peso, sekitar 150 ribuan, mahal sih tapi daripada mati gaya. Lagian kita ditungguin pake trike sampe jam 6 sore.
Well, Bohol Bee Farm its OK, they serve a great taste of Salad. Tapi hari itu berlangsung tidak sesuai seperti seharusnya..
***

Besoknya lagi, suaminya Sylvie jam 9 bilang: driver nggak bisa datang; korban gempa bumi berjatuhan, ternyata jauh lebih banyak daripada yang diperkirakan, saat itu sudah mencapai 90-an orang.
Guess what? Episentrum gempa tepat di Carmen, dan Carmen itu adalah lokasi titik pandang Chocolate Hills.

Dan saya tersadar:
KAMI NGGAK AKAN BISA KE CHOCOLATE HILLS.
KAMI NGGAK BISA LIHAT TERSIER,
karena letaknya kurang lebih di-area yang sama
KAMI JUGA NGGAK BISA KE LOBOC,
karena bahkan Loboc adalah salah satu area terparah.
***

Bisa lihat digambar ini.. INI BENCANA NASIONAL

***

Kami memutuskan untuk pulang kembali ke Manila lebih cepat. Siang itu juga kami cek out berharap bisa re-schedule tiket kami menjadi 1 hari lebih cepat.

Menuju airport, jalan masuk ditutup karena presiden Aquino mau datang ke Bohol.

Landasan dikondisikan untuk pesawat militer; prioritas utama adalah penyaluran bahan bantuan buat bencana gempa. Penerbangan komersial menjadi prioritas akhir.

Saya coba paksakan masuk ke konter Zest Air, mereka bilang nggak bisa dimajukan schedulenya

Kalau mau berangkat hari ini harus beli tiket baru dan bayar sekitar 3 juta rupiah. Walaupun bencana tetap aja nyari duit ini Zest Air, dan saya menolak, kami pergi besok aja ke Manila sesuai schedule awal.

dan akhirnya kami harus cari hotel disekitaran airport untuk menunggu penerbangan esok hari...

***

Inilah sedikit cerita mengenai sisa-sisa hari kami di Bohol
Setelah ditolak untuk memajukan flight 1 hari, akhirnya kami keluar lagi dari airport. Kali ini kami cari hotel disekitaran airport saja, di kota Tagbilaran.
Saat kami berjalan keluar airport ada seseorang sopir yang menawarkan jasa mengantar dengan harga relatif murah.
Ya syukurlah, saya lihat juga dia baru aja parkir mobil mungkin sekalian cari penumpang pulang biar nggak kosong.

Saya bilang, nearest hotel from airport with rate less than PHP 2000. Dia bilang OK!. Ternyata, walaupun hotel dengan rate segitu banyak, tapi banyak yang tidak beroperasi.
Rata-rata hotel menolak tamu, karena banyak kamar yang rusak akibat gempa dan aliran listrik yang terputus.
Tercatat kami mengunjungi 6 hotel dengan jawaban CLOSED UNTIL FURTHER NOTICE.
Ada beberapa yang masih beroperasi, namun akhirnya full booked

Lumayan stress membayangkan kembali ke hotel di pulau Panglao, sampai kami datang ke hotel yang namanya **VIA BOHOL** (baca: Bia Bohol)
Saat saya masuk, kesannya sumuk banget, gelap dan panas. Langsung ada wanita tante-tante pake tanktop lari-lari tergopoh-gopoh sambil pake cardigan, kelihatannya baru bangun tidur, padahal udah jam 11an siang. Si tante pemilik Penginapan ini (untuk selanjutnya kita sebut saja namanya "si Tante") lalu menyambut saya. (bersambung)

(sambungan) Si tante pemilik Penginapan ini (untuk selanjutnya kita sebut saja namanya “si Tante”) lalu menyambut saya.
Hello Sir what can I do for you?
Any room available mam?
Of course we have, everybody left yesterday. You are the first person to arrive (wah saya tamu pertama, semuanya pada kabur kemarin pas gempa kemarin)
I thought nobody will arrive today. What room do you need Sir?
I need large single bed located on the 1st floor. I need to run very fast when another earthquake happens.
Sorry Sir, 1st floor is only for this lobby and restaurant for breakfast. Please take our suite at 2nd floor, very near the staircase.
OK. How much mam?
2000 Pesos Sir. We offer 10% discount as you are the only guest here, so 1800 Peso kurang lebih Rp 500 ribuan.
Dan saat kami masuk kamar, dinyalakanlah genset. Ternyata aliran listrik masih belum normal setelah gempa.

Hotelnya biasa, mungkin sedikit over value harganya padahal udah diskon. Air panas nggak nyala (ya mungkin karena pengaruh gempa juga)
Yang pasti malam itu tidur kami (kecuali si Zooey) tidak pernah nyenyak. Kami siapkan 1 tas berisi passport dan barang-barang penting lainnya yang siap dibawa lari jika gempa tiba-tiba terjadi. Malam itu terjadi gempa beberapa kali dalam intensitas kecil. Mungkin setiap jam ada gempa.

Yang sedikit mendebarkan adalah ini: pagi itu hari Kamis, 17 Oktober, kami bersiap mau ke airport untuk meninggalkan Bohol menju Manila lagi.
Hotel menyiapkan sarapan berupa nasi putih, telor dadar, dan daging merah (yang alhamdulilah sepertinya daging babi) serta kopi teh ala kadarnya.
Saya selesai sarapan dan membawa Zooey untuk melihat-lihat lampu-lampu hiasan hotel, sepertinya Zooey suka. Diana sedang bikin susu buat bekal Zooey dipesawat.
Tiba-tiba saya merasakan gempa yang lumayan besar, tidak sebesar yang kemarin terjadi, tapi cukup untuk mengguncang seisi hotel untuk segera berlarian.

Diana didepan saya lari sambil membawa tas berisi dokumen. Saya berlari kencang, saking kencangnya saya malah terpeleset sambil menggendong Zooey.
Saya jatuh. Tangan kanan lecet menahan lantai marmer. Untung Zooey nggak kena lantai. Walaupun Zooey tetap saya pegang tapi melihat kepanikan itu Zooey nangis kencang.
Saya pun berdiri lagi dengan sisa tenaga, keluar berkumpul bersama semua orang diluar bangunan hotel.
Si Tante dan pembantunya mengikuti, beberapa detik kemudian dia nangis. Mungkin takut bangunan hotelnya hancur.

Gempa itu tidak lama. Tapi itu adalah gempa susulan terbesar. Kalau kemarin 7.2 SR yang sekarang 5.5 SR. Pengalaman yang cukup menegangkan.
(fyi, pada hari Senin, 21 Oct, saat itu kami sudah kembali ke Indonesia, gempa susulan sebesar 5.4 R kembali melanda, beruntung kami tidak perlu mengalaminya)

Lalu saya cek out dan ambil koper. Si Tante mengucapkan banyak terima kasih, mungkin karena kami masuk kemarin akhirnya malam itu banyak tamu lain berdatangan, ya kami ini mungkin semacam penglaris lah.. Lalu keluar memesan tricycle untuk ke airport. Saat kami masuk tricycle kami baru tahu kalo si Tante sudah menyiapkan sopir plus mobil untuk mengantar ke airport. Kami bilang nggak apa, enak juga kok pake tricyle, ada angin-angin sepoi-sepoi. Dan itulah saat-saat terakhir kami di Bohol

Sebagai info, gempa Bohol adalah gempa yang cukup banyak merusak infrastruktur. Sama seperti Phuket yang hancur akibat turisme dan perlu waktu 3 tahunan untuk kembali normal, sepertinya Bohol akan mengalami nasib serupa. Apalagi beberapa bulan setelahnya Filipina dihajar oleh Tofan Haiyan yang mengerikan itu dan Bohol termasuk daerah yang dilaluinya (Haiyan – dikenal juga oleh masyarakat lokal typhoon Yolanda – jika dibandingkan dengan typhoon Katrina yang mengguncang Amerika Serikat beberapa tahun sebelumnya: Katrina itu saudara bungsunya Haiyan)

SLEEP
REVIEW OF PLACES
WE SPEND THE NIGHT

ALUMBUNG
BERPANAS-PANASAN DENGAN KELAMBU

Hotel biasanya membosankan. Standar bintang membuat kita bisa meramalkan pelayanan dan fasiltas apa yang akan kita dapatkan.
Kolam renang ukuran olimpiade, lobby yang luas, sarapan mewah yang membuat kita susah menghabiskannya. Pertanyaannya, apakah kita membutuhkannya?
Oleh karena itu saya agak semangat begitu menemukan sebuah penginapan di Bohol yang bertema resort, dekat pantai, bernuansa bambu, dan yang penting tidak mahal, alias terjangkau
Alumbung namanya. Dikelola secara keluarga oleh seorang bule bernama Sylvie, yang nikah dengan orang lokal Filipino. Mengenai harga? Sekitar **Rp 335,000 per malam.**
Kesan kami adalah keren, yah tapi dengan berbagai catatan. Yang pasti, penginapan seperti ini ternyata panas kalau malam. Memang ada kipas angin diatas tempat tidur, tapi anginnya terhalang kelambu. Akhirnya malam itu kami gerah dan kami lepaslah kelambunya, lumayanlah adem..
Kebetulan kami juga udah persiapan dengan obat nyamuk elektrik, jadi masalah nyamuk terselesaikan.
Yang masalah adalah hari ke-2, karena gempa bumi, matilah aliran listrik semalaman. Udah panas, gelap, dan beberapa ekor nyamuk berkeliaran.

Beberapa waktu setelah kami sudah di Indonesia, Filipina terkena taufan Haiyan yang mengerikan itu, Bohol, termasuk Panglao Island (ini nama lokasi tempat Alumbung berada) termasuk salah satu yang dilewati oleh si taufan Haiyan

Saya kirimkan email ke Sylvie, si pemilik penginapan:

hi Sylvie, greeting from me and my family
thank you for your assistance while we are in Bohol
how about you and your family after the Haiyan typhoon?
did it hit Bohol and your place?
we hope you safe

Syukurlah dia menjawab, jadi belum mati dia ternyata:

Thank you for your message, we are fine in Panglao,
but there is no electricity since the Typhoon, they say it can last for weeks.... not sure what will happen, because the electric comes from the island of Leyte where the typhoon made lots of devastation. Anyway we are ok at least and safe and we have solar lights and rain water..... but who knows how long it will last.... anyhow, thanks for the message.
Take care
Sylvie

Di Manila, kami menginap di 2 hotel yang berbeda. Hari pertama dan kedua, ini penginapan kami di Manila, tepatnya di area Makati.

Namanya **Makati Apartelle.**

Harganya cukup murah untuk sebuah penginapan layaknya apartment, walaupun apartment kw2 alias kadarnya. Sekitar USD 54 untuk 2 malam, sekitar **Rp 280,000 per malam**. Yah lumayan lah.

Letaknya sendiri di area Makati, kalau di Jakarta ya mirip dengan SCBD lah.. Jadi lumayan dekat daerah elite. Value for money gitu deh..

Hal-hal yang saya suka dengan penginapan ini adalah kami diperkenankan masuk check-in lebih awal, lalu pelayanan yang ramah walaupun bukan hotel berbintang dan semua fasilitas hotel yang memang bisa dipergunakan dengan baik.

Air panasnya ada, AC-nya jalan walaupun rada berisik. TV-nya, kompornya, kulkasnya, semua nyala dengan baik tanpa masalah.

Ruangan yang cukup besar dibagi menjadi 3: sofa dan ruang tamu, kamar mandi, dan kamar tidur yang bergabung dengan semacam dapur kecil. Jadi bisa masak sendiri pakai kompor. Kami sih pakai kompor cuma buat masak indomie sama susunya Zooey doang...

Kalaupun ada keluhan hanyalah letak kamar dilantai 3 dan tidak ada elevator. Yah lumayan lah agak menguras keringat. Apalagi kalau habis jalan seharian kerasa juga.. Overall, hotel ini sangat saya rekomendasikan.

Satu hotel kami lainnya di Manila adalah **Tune Hotel Ermita**. Letaknya sangat strategis, dekat dengan Manila Bay, kompleks Intramuros, dan Rizal Park. Di area sekitar hotel ini juga ada banyak hotel dari mulai dari bintang 5 sampai dengan hotel ala backpacker. Dekat juga dengan café, pub, casino, restoran, dan tempat rekreasi lain.
Seperti halnya hotel di Tune Group yang lain, kenyamanan tempat tidur dan kamar mandi adalah hal utama, sedangkan tambahan lain seperti AC, TV, dan Wifi bisa didapatkan dengan menambah biaya. Karena kami cuma perlu tempat buat tidur dan beristirahat, sengaja memesan paket yang paling minimal. Harganya sekitar Rp 320,000 untuk semalam.

CUT
HAIRCUT
38
W/ SHAMPOO & BLOW DRY
Steel Art
The Lord is my shepherd
I've everything i need"
MTOP CASE № 12 - 12 -
2315
QY 9333
TAGBILARAN CITY
WORDS
OF GOD ON THE WHEEL

Seperti yang saya ulas sebelumnya, mayoritas orang Filipin adalah penganut Katolik dan rata-rata mereka juga membawa religiouslitas (apakah ini kata yang tepat?) kedalam kehidupan sehari-hari.

Di kota Tagbilaran Bohol, saya perhatikan semua trike punya desain yang relatif sama. Dibelakang kabin, rata-rata bertuliskan ayat-ayat diambil dari Alkitab, seperti gambar disamping ini.

Kata-kata seperti "In God We Trust" "Jesus is my savior" "Jesus is my Shepherd" akan sering tampak terlihat jika kita berjalan-jalan keliling kota.

Selain di-trike, ayat-ayat Alkitab juga sering tampil ditembok dan spanduk disepanjang jalan.

Baguslah, mungkin mereka mengamalkan hadits yang berbunyi "Sampaikanlah, walau hanya satu ayat". Lho ini kan hadits muslim? Oh iya yah.. :)

Note: Ayat Alkitab favorite kakek saya adalah: ***Ingkon pasangaponmu natorasmu (2 Musa 20:12)*** - ini Bahasa Batak, artinya cari sendiri. Kakek saya panggil ompung, selalu bilang begini: Adong sapuluh patik, holan sada na maringkon.

HOW
TO TRAVEL
WITH BABY

Sebelumnya, sudah diceritakan bagaimana sulitnya membuat foto passport buat Zooey
Tapi bukan itu satu-satunya suka duka travel dengan bayi.

Yang paling terasa adalah: POPOK BAYI.

Kami membawa 1 backpack, 1 light bag, dan 1 koper 20 kg (anyway baru kali ini saya travel dengan bagasi, biasanya saya paling anti deh masukkin tas ke bagasi)
80% bawaan kami adalah barang-barangnya Zooey. Yang paling banyak makan tempat adalah pampers (saya tahu ini merk, yang umum apa sih namanya? Pembalut kali ya? Ah nggak.. softex juga pembalut... tuh kan merk lagi, kayaknya yang benar itu diapers)
Untungnya, diapers ini habis pakai, jadi nggak usah bawa balik pulang

Selanjutnya adalah BAJU BAYI.
Tentu saja konsumsi baju bayi lebih banyak daripada orang dewasa, Walaupun baju bayi kecil-kecil, tapi frekuensi ganti baju pun lebih sering, jadi deh banyak.

Selanjutnya: SUSU BAYI.
Ini penting banget, kalo bahasa g4vl-nyaL Penting Bingitz!
Kami cuma bawa 1 kotak susu, asumsi Zooey bisa makan yang lain selama perjalanan.
Ternyata di hari-hari awal liburan, dia sama sekali nggak mau makan, padahal makanan Filipina ya nggak jauh-jauh beda dengan makanan Indonesia
Alhasil susu-lah yang dihajar terus. Dan di hari ke-4 susu itu habis kami harus beli susu lagi. Masalahnya susu N*tr*l*n (dikasih bintang supaya tidak menyebut merk) itu nggak ketemu di Filipina, mungkin bukan standard internasional.
Untungnya Zooey mulai hari ke-4 jadi doyan makan lagi
Dikasih pisang, dimakan. Dikasih bubur, dimakan. Dikasih nasi, dimakan.
Dikasih uang... dikantongin.

Yang paling terasa adalah saat jalan-jalan, menggendong bayi kemana-mana.
Walaupun hanya 8 kilogram, tapi kerasa juga.
Menggendong bayi dengan tangan kosong alangkah menderitanya, sangat disarankan membawa gendongan bayi di punggung yang bisa lepas tangan / handsfree
Jadi bayi pun bisa ganti posisi, bisa lihat kearah kita, bisa juga lihat kedepan, dan bisa cukup nyaman jika dia ketiduran dijalan.

O ya jangan lupa medical kits, berisi obat2an yang familiar.
Setidaknya untuk P3K: obat panas T*MPR*, obat batuk K*N*D*N *N*K SYR*P, dan yang lumayan penting: M*CR*L*K, karena Zooey kadang2 susah pup.
(Ini kenapa juga semua pada dibintang-bintangin sih?)

So, ribet banget kan jalan-jalan dengan bayi?

Memang bener sih, ribet jalan bareng bayi, apalagi kalau lagi aktif-aktifnya kayak si Zooey

Jadi apakah travel with baby harus dihindari? SEBALIKNYA
kadang kita merasa bayi akan sangat merepotkan kita, tapi percayalah, bayi justru kadang membawa kesenangannya tersendiri, hiburan tak ternilai
Membawa bayi mungkin akan memperlambat perjalanan kita. Tapi it was fun!.. Kadang bayi malah justru menyelamatkan kita. Contoh, kalo lagi antri, biasanya kita didahulukan.

Saya penah baca artikel seperti ini (oya, disamping kesibukan saya menjual diri, sekali-kali saya membaca juga lho..):
Babies have special antenna for sensing parental anxiety. I don't know how they do it, but they do. If you are stressed out, they will be stressed out. Think happy thoughts!
...It's true! Jangan bersungut-sungut jika ada hal yang sedikit mengganggu, nikmatilah liburan, stay relax, and it will be fun!

Masih berhubungan dengan bayi. Ketika punya anak, apalagi seperti Zooey yang baru 1 tahun, saat dia tidak tidur adalah saat bermain
Dan katanya usia segitu kita harus menemani dia bermain, supaya anak kita bermain dengan baik
jangan sampai dia bermain api, apalagi api asmara..

Jadi kita harus siap extra tenaga untuk pembagian tugas diotak kita
Istilah kerennya: **multitasking**
So, saat kita melakukan berbagai kegiatan, beberapa persen dari otak kita harus membaginya terhadap apa yang anak kita lakukan

Untuk orang-orang yang multitaskingnya masih dilevel 2.5, ini yang akan terjadi:
Saat belanja dipasar, terus tawar menawar, keasyikan nawar barang, nggak sadar anaknya berkeliaran, dan akhirnya hilang
Makanya tidak heran kalo di mall sering ada speaker announcement "telah ditemukan anak hilang berkaos merah, berjenis kelamin perempunan, bla bla bla..)

Nah apalagi untuk orang-orang yang multitaskingnya masih dilevel 1.5, seperti saya, ini yang terjadi:
Zooey kebanyakan tidur pas diruang tunggu karena delay pesawat,
Akibatnya saat masuk pesawat, Zooey dalam kondisi full charge ON 100%
Kami yang sudah lelah harus bergantian main-main dengan Zooey selama kurang lebih selama 3.5 jam masa penerbangan

Saat turun dari pesawat dan melewati imigrasi, saya baru sadar sepertinya ada yang lupa
Ya! Kamera saya ketinggalan dipesawat!! Ini akibat ilmu multitasking saya yang kurang sempurna tadi
Karena kecapekan main sama Zooey, saya lupa bahwa dibawah tempat duduk tadi saya menaroh kamera saya

Kameranya sih nggak mahal-mahal amat, cuma 350 juta rupiah (sombong...)
Tapi memory nya itu lho, priceless!!
(Pak.. Pak.. Memory card apa sih kok priceless gitu? Bukannya 64 GB harganya nggak sampai 1 juta rupiah?
Halah, maksudnya bukan memory card, tapi memori kenangan foto-foto di Filipin, masa hilang begitu aja...)

Akhirnya setelah lolos dari Bapak Imigrasi berkumis tebal itu, saya langsung lari ke Lost and Found maskapai Cebu Pacific
Saya terangkan bahwa tolong dicek , kamera saya ketinggalan sambil saya kasihkan boarding pass saya
Dengan tersenyum, ground staff bilang OK, lalu dia dengan HT menghubungi kawannya dipesawat (HT ini Handy Talkie, bukan Harry Tanoe)
5 menit kemudian, dia bilang: *we found your camera Sir, just wait for another minutes, I will handed over to you.*

Dan sama seperti kisah Bawang putih dan Bawang merah, Cinderela, Putri Salju, dan Tersanjung: Cerita ini berakhir Indah.
Tak lama kemudian, staf yang baik itu memberikan kamera pada saya dan saya bisa keluar dari arrival gate dengan senyum.
Saking senangnya saya lupa tanya nama staf yang baik itu. Terima kasih kepada staf Cebu Pacific yang very helpful, sukses selalu :)

Alangkah kurjos (kurang makjos) nya jika travelling tapi tidak mencoba-cobai kuliner setempat. Salah satu hal yang wajib kita lakukan saat travelling adalah mengetahui budaya setempat, dan budaya tercermin dari makanan yang dimakan oleh penduduk lokal. Jadi termasuk di Filipin ini kami harus mencoba-cobai beberapa makanan lokal

Dari sekian banyak yang kami coba-cobai, berikut ini ada beberapa makanan yang menurut kami *the best 5*

Disclaimer : selera bisa beda, tapi saya yakin dan jamin yang saya bilang enak pasti enak
Disclaimer 2 : sebagian dari makanan ini tidaklah halal. Kenapa? Karena semua yang enak-enak, itu yang dilarang. Karena semua yang asyik-asyik, itu diharamkan (putar playlist Oma)
Disclaimer 3 : Tidak! Saya tidak mencoba yang namanya Balut! Saya tahu itu apa, tapi saya tidak punya keberanian mencobanya.
(Sebetulnya saya pengen coba sih, tapi istri saya nggak mau berbagi, ya nggak jadi deh)

5 – PORK TOCINO disajikan bersama dengan KRIPIK DAUN - (KERIPIKNYA SIH HALAL, tapi PORK TOCINO nya NGGAK HALAL)
Rasanya mungkin mirip-mirip dendeng di Indonesia, begitupun warna merahnya. Mungkin beda teksturnya yang agak basah.
Sebetulnya bisa pakai daging sapi dan jenis daging lain, tapi ya paling mantap memang kalau pake pork.
Sedangkan keripik daun ini sebetulnya biasa saja, cuma daun (yang entah daun apa, mungkin dapat metik ditaman sebelah) yang digoreng pakai tepung. Rasanya juga biasa aja, tapi kok pas mulai dimakan susah berhentinya. Apalagi campur sama pork tocino. Maknyos..

4 – BOHOL CHICKEN INASAL - HALAL, kayaknya sih :)
Hari itu 1 hari setelah gempa di Bohol, kami harus menunggu pesawat esok hari, dan sulit sekali mencari hotel. Setelah check-in dan titip tas, kami yang sudah lapar berat memutuskan cari makan siang. BQ Mall, mall terbesar di Bohol, masih tutup sejak gempa kemarin, akibatnya Pizza Hut dan McD yang ada didalamnya juga tutup. Sambil menahan lapar kami lalu menyusuri area sekitar BQ Mall, tapi hampir semuanya tutup.
Sampai akhirnya disudut jalan, PUJI TUHAN ALHAMDULILAH, ada yang namanya **Bojol Grill Chicken Inasal**.

Walau harus menunggu agak lama (karena sepertinya pelayan dan kokinya baru aja masuk dari beres-beres rumah akibat gempa), tapi worth it.
Kami juga pesan bubur ayam buat Zooey, not bad. Zooey mau makan dan sisanya kami makan juga, mungkin saking laparnya.
Yang highlight adalah Chicken Inasal. Sebetulnya ini ayam goreng biasa, plus ada saosnya untuk dicocol-cocol, dan dagingnya dibuat empuk.
Entah karena lapar, tapi saya akui ayam inasal ini rasanya enak. Tingkat kematangannya pun pas. Very recommended.

1 hari berikutnya saya pesan lagi ayam Inasal, kali ini di restoran fastfood chain kebanggan Filipina, yaitu Jolibee. Rasanya beda, jauh lebih enak yang Bohol Chicken Inasal.
Saking enak dan laparnya, sampai lupa foto itu makanan. Akhirnya saya foto aja restorannya.

3 – LECHON - NON HALAL lah pasti..

Ya lagi-lagi babi..
Intinya ini babi panggang
babi sih pasti enak

2 – PORK SINIGANG - lagi lagi NGGAK HALAL

yey, ini babi lagi babi lagi T_T
kali ini babinya dicampur sama kuah yang rasanya sedikit asam
kuahnya bening dan dicampur sayuran-sayuran beraneka ragam
tidak terlalu asam tapi lebih tepatnya AAGG (asam-asam-gimana-gitu)
rasanya ya babi ya lezat ya segar ya ok lah
(mohon dimaklumi, kemampuan saya mereview belumlah sebaik pak Bondan)

kami sempat beberapa kali memesan pork sinigang ditempat berbeda, tapi nggak semuanya enak
yang paling enak adalah disebuah counter kecil diarea food court mall of asia,
namanya Kusina ni Gracia.

1 – BEE FARM SALAD - halal sehalal-halalnya
dan kejutannya, walaupun babi katanya makanan paling enak didunia (huh kata siapa?) ternyata malaikat juga tahu, **salad** yang jadi juaranya
Salad ini didapatkan di **Bee Farm Bohol**. Keistimewaannya karena semua bahan salad ini ditanam sendiri dilokasi. Segar dan Fresh, bukan hanya dimata tapi juga segar di-lidah

Semua bahan di Bee Farm ini adalah organik. Jadi, kalau ke Bohol coba mampir disini. Selain menawarkan makanan yang segar dan fresh, Bee Farm juga menawarkan keindahan tempat makan disisi tebing yang curam. Kita juga bisa lihat peternakan lebah madu sekaligus beli madu. Tapi Bee Farm tidak menyediakan racun, jadi kurang lengkap kalau pas datang kita sedang mau nyanyi Madu dan Racun. Madu ditangan kananmu, Racun ditangan kirimu, aku tak tahu mana yang akan kauberikan padaku....

BOHOL BEE FARM, menggantikan liburan yang seharusnya ke Chocolate Hills

Masih tentang makanan
sebagai seorang PORKNIVORA (pemakan babi), sebetulnya saya juga udah ngincer makanan yang namanya **Dinoguan**

Kalau anda orang batak, pasti tahu yang namanya Sangsang
Nah Dinoguan ini mirip, sama-sama daging babi yang dimasak menggunakan darah.
Bedanya kalau di Filipin cenderung asam, kalau Sangsang lebih pedas getir-getir dilidah

Entah kami salah pilih restoran atau gimana, yang pasti kadar kelezatan Sangsang masih diatas dinoguan. Alhasil, makanan ini tidak masuk dalam daftar list TOP-5.

DINOGUAN
TERNYATA LEBIH ENAKAN SANGSANG

Alumbung
MEN PROPOSES
GOD
DISPOSES

Memang perjalanan kami ke Filipin kali ini banyak sekali kendalanya..

Yang pasti, gagal melihat yang Chocolate Hills, padahal itu tujuan utama kami ke Filipina

Sesaat saya di-seat pesawat Zest Air meninggalkan Bohol menuju Manila, saya berdoa bersyukur bisa keluar dari tengah-tengah gempa bumi

Saat mendarat di Manila, saya bersyukur juga akhirnya bisa mendapatkan signal HP. Setidaknya bisa SMS mengabarkan kepada orang tua bahwa kami baik-baik saja

(Pada akhirnya, setelah sampai di Indonesia kami baru tahu juga kalau SMS kami akhirnya ter-delay sekian lama, sehingga baru diterima 3-4 hari kemudian. Mungkin karena saat gempa terjadi banyak sekali antrian SMS yang menunggu terkirim yang mengakibatkan bottleneck di jaringan operator)

Kami baru sadar bahwa berita yang ada di TV Indonesia sangat membuat khawatir orang tua kami. Ya bayangkan saja, ada berita gempa di TV dan lalu mendadak kami tak bisa dihubungi, tentu saja pasti ada pikiran aneh-aneh.

O ya cerita tambahan, saat malam pertama di Bohol, kami sempat update status di FB dan Foursquare disebuah hotel yang kami datangin, seperti orang-orang g4vL pada umumnya. Kami sendiri datang hanya untuk makan karena makanannya enak, tapi tidak untuk menginap di hotel itu, karena you know lah.. harganya mahal.

Saat setelah gempa tersiar kabarnya di media TV di Indonesia, sibuklah orang tua kami menghubungi nomor telepon hotel itu, mereka cari diinternet dan yellow pages (kebetulan yang mati hanya HP, tapi landline telepon beberapa masih nyala). Tentu saja nama kami tidak ada diguest list hotel itu, wong kami nginepnya di Alumbung. Alhasil, ompungnya Zooey panic seharian. *Berdosalah kami sudah membuat orang tua kami panik*.

But at the end, We' re so lucky to get out alive…

…tapi tetap saja, ada perasaan nggak puas. Nggak bisa foto-fotoan dengan background Chocolate Hills.

Belum lagi ada beberapa hal kecil lainnya, seperti yang sudah diceritakan sebelumnya, saat kami ke US Cemetary yang keren itu, ternyata kebetulan tempatnya ditutup karena shutdown-nya pemerintah Amrik, makin menambah kekecewaan kami.

Yup.. ada perasaan kecewa akibat kenyataan tidak sesuai dengan yang direncanakan

Padahal rencana kami sudah perfect.

Saat itu saya adalah penganut paham FAIL TO PLAN IS PLAN TO FAIL.

Ternyata itu pun tidak cukup, ada kuasa yang lebih besar.

So, manusia hanya bisa merencanakan, Tuhan yang menentukan.

MEN PROPOSES, GOD DISPOSES.
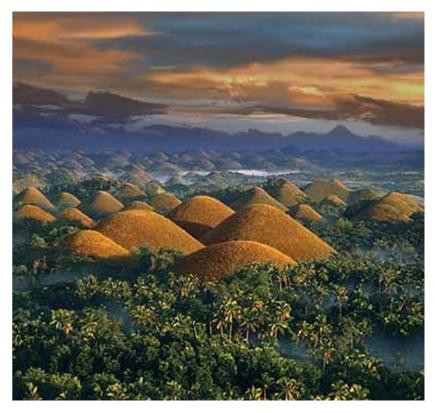
Its unfinished business for Chocolate Hills; damn its not my picture,
sumber foto : http://www.fotothing.com/Kire403/photo/cec434a717cc7b7a494720ba3a378c19/

Jadi, setelah liburan yang tidak sesuai planning awal? Masih tetap mau travel terus?
Well, tentu saja of course. You Only Live Once.
Mengutip kata-kata Mark Twain:
“Twenty years from now,
you will be more disappointed by the things you didn’t do than by the ones you did do.
So throw off the bowlines, sail away from the safe harbor.
Catch the trade winds in your sails. Explore. Dream. Discover.”
YOLO
YOU ONLY LIVE ONCE

XOXO
LOTS OF HUGS
AND KISSES FROM US